

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan gambaran dari kehidupan manusia yang sudah ditambahkan dengan imajinasi pengarang dan latar belakang kehidupan pengarang. Salah satu karya sastra yang banyak diminati oleh masyarakat yaitu novel. Novel merupakan gambaran kehidupan manusia yang diceritakan oleh pengarang melalui teks. Di dalam novel terdapat kritik sosial yang menjadi tanggapan tentang kehidupan manusia. Adanya gejala sosial dan penyimpangan sosial yang terjadi perlu dikritik untuk menyelaraskan kehidupan bermasyarakat. Pada novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan terdapat beberapa kritik sosial yang perlu dikaji, karena ada beberapa kejadian-kejadian sosial yang menyimpang.

Kritik sosial merupakan kritik terhadap suatu tanggapan. Kritik sosial dalam novel merupakan tanggapan terhadap suatu kejadian yang ada di lingkungan masyarakat yang digambarkan oleh pengarang. Pengarang menyampaikan kritik sosial dikarenakan adanya gejala sosial yang perlu dikritik, karena melanggar masalah sosial. Dengan demikian kritik sosial penting untuk diteliti.

Penelitian yang berkaitan dengan kritik sosial telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Melati (2019) dengan judul “Kritik Sosial dalam Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata”. Novel tersebut menceritakan adanya

tokoh Aini yang mengejar cita-citanya untuk masuk ke fakultas kedokteran. Namun, dikarenakan kurangnya biaya maka cita-citanya menjadi terhambat. Kritik sosial yang terdapat dalam novel ini ditujukan kepada masyarakat maupun pemerintah atas timbulnya berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Hasil dari penelitian ini adalah adanya kritik sosial pendidikan yaitu tentang diasingkannya orang-orang bodoh, mereka disingkirkan oleh teman-temannya, orang-orang bodoh yang *dibully* dan berdampak pada kesehatan mental. Kritik sosial kemiskinan yaitu adanya perbedaan kasta yang terlihat sangat jelas antara si kaya dan si miskin. Pada novel tersebut ada beberapa orang yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan, namun mereka melanjutkan pendidikan dengan cara menyogok, karena mereka kaya. Kritik sosial kejahatan yaitu strategi dan rahasia untuk mencuri uang di bank untuk membayar uang kuliah fakultas kedokteran. Kesimpulannya yaitu penelitian ini lebih mengkritik tiga aspek yaitu kritik sosial pendidikan, kritik sosial kemiskinan, dan kritik sosial kejahatan.

Kurniawan (2019) dengan judul “Kritik sosial dalam novel *Grafis Sukab Intel Melayu* karya Seno Gumira Ajidarma”. Penelitian yang dibahas tentang relasi (hubungan timbal balik) antara teks novel dengan kehidupan nyata. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat kemiripan antara teks novel *Grafis Sukab Intel Melayu* dan realitas sosial khususnya pada masa orde baru. *Grafis Sukab Intel Melayu* bercerita tentang seorang intel atau mata-mata bernama Sukab ia mencari harta Centini yang diperintah oleh atasannya dan dibantu oleh beberapa rekan kerjanya, namun harta Centini tersebut tidak ditemukan. Secara spesifik,

realita yang diambil dalam penelitian ini yaitu kasus korupsi yang dilakukan oleh mantan presiden Soeharto.

Peneliti mengambil data dari beberapa sumber yaitu dari dokumen, artikel jurnal, dan media massa. Beberapa data tersebut dapat ditemukan bahwa sasaran kritik ditujukan untuk negara, khususnya pada masa orde baru. Hal ini berfokus pada persoalan korupsi yang dilakukan pasca orde baru yang akan menjadi pengingat publik bahwa kasus korupsi belum terselesaikan. Kritik sosial yang ditemukan antara lain kritik terhadap pemerintahan mengenai korupsi. Secara khusus, sasaran kritik pada jurnal ini adalah represi dan korupsi yang dilakukan negara pada masa Orde Baru.

Dewi (2017) dengan judul “Kritik sosial dalam novel *Surat Cinta Untuk Kisha* karya Bintang Berkisah”. Hal yang dibahas oleh peneliti yaitu kritik sosial kemiskinan, kritik sosial kejahatan, kritik sosial disorganisasi keluarga, kritik sosial peperangan, kritik sosial pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan kritik sosial birokrasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kritik sosial yang terdapat dalam novel ini ditujukan kepada masyarakat maupun pemerintah, atas berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Peneliti mengemukakan bahwa banyak masyarakat yang belum mampu mengangkat derajat kehidupannya. Hal ini disebabkan karena pendidikan rendah, sedikitnya lapangan pekerjaan, banyak masyarakat miskin yang terisolasi karena mereka berada ditempat terpencil sehingga tidak terjangkau oleh pendidikan. Kritik sosial tentang kejahatan yaitu banyaknya masyarakat yang mengabaikan nilai-nilai moral, norma, dan agama.

Masalah kejahatan yang dikritisi yaitu penipuan, pembunuhan, ketidakadilan, perampokan, dan penyiksaan. Kritik sosial tentang disorganisasi keluarga yaitu tentang kekerasan terhadap anak, kekerasan dalam rumah tangga, ketidakmampuan kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup bagi seluruh anggota keluarga, pertengkaran suami istri, kurangnya komunikasi antara suami istri, dan perceraian. Hal tersebut berdampak pada perkembangan anak, sehingga psikologi dan perkembangan pada anak akan terganggu.

Kritik sosial terhadap peperangan yaitu perebutan wilayah Palestina yang dilakukan oleh Israel. Hal tersebut berakibat pada warga Palestina seperti banyak warga yang meninggal secara sia-sia oleh tentara zionis, anak-anak tidak bersekolah, banyak pengungsi yang terlantar, dan menimbulkan trauma. Kritik sosial tentang pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat yaitu sikap dan perbuatan yang dilakukan oleh remaja antara lain pelacuran, perjudian, pemakaian obat-obatan terlarang, dan tawuran antar pelajar. Kritik sosial tentang birokrasi yaitu tentang penyalahgunaan jabatan, rumitnya pengurusan administratif, penyalahgunaan wewenang untuk kepentingan pribadi dan politik uang.

Pangaribuan, Vera, Wulandari, dkk (2019) dengan judul “Kritik Sosial pada Novel *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* Karya Pidi Baiq” jenis kritik sosial yang ditemukan yaitu, kritik sosial terhadap kenakalan remaja di sekolah memiliki 14 data, kritik terhadap kriminalitas memiliki 1 data, kritik terhadap sikap dan perilaku memiliki 6 data, kritik terhadap pendidik (guru) memiliki 7 data, kritik terhadap kekuasaan memiliki 2 data, dan kritik terhadap ketidakadilan memiliki 2 data. Jadi dalam novel *Dilan: Dia adalah Dilanku Tahun 1990* Karya

Pidi Baiq terdapat 7 jenis kritik sosial serta jumlah keseluruhan data yaitu 34. Data yang paling banyak ditemukan yaitu kritik sosial terhadap kenakalan remaja di sekolah karena novel tersebut bercerita tentang permasalahan pergaulan anak remaja di sekolah.

Imam (2017) dengan judul “Kritik sosial dalam Novel *O* Karya Eka Kurniawan: Kajian Sosiologi Sastra”. Pendeskripsian kritik sosial seperti, kritik pengarang terhadap penyiksaan, kritik pengarang terhadap pemerkosaan dan kritik pengarang terhadap ketidakadilan sosial. Hasil penelitian menunjukkan adanya kritik pengarang terhadap penyiksaan antara lain (1) penyiksaan untuk menjatuhkan hukuman, penyiksaan karena curiga, penyiksaan untuk memaksa, penyiksaan untuk intimidasi, penyiksaan untuk membalas dendam, penyiksaan untuk suatu alasan diskriminasi. (2) Pemerkosaan, dan (3) ketidakpedulian sosial.

Dari beberapa penelitian tersebut, membuktikan bahwa masalah kritik sosial cukup menarik untuk diteliti. Masalah kritik sosial juga ditemukan dalam novel *Kambing dan Hujan* Karya Mahfud Ikhwan. Dalam novel tersebut ditemukan beberapa kritik sosial, sebagai contoh (1) kritik di bidang agama yaitu kritikan terhadap manusia yang masih mempercayai adanya kepercayaan animisme dan dinamisme, kritik tentang perbedaan tata cara beribadah yang menimbulkan kesalahpahaman (2) kritik di bidang ekonomi yaitu adanya perbedaan harga dagangan di pasar yang menimbulkan perdebatan, perekonomian yang kurang merata, (3) kritik di bidang keluarga yaitu adanya orang tua yang menasehati anaknya, kritik terhadap orang tua yang memberikan suatu saran dan

harus diikuti oleh anaknya, (4) kritik di bidang kebudayaan yaitu adanya kebiasaan dan tradisi yang dilakukan masyarakat Centong.

Oleh karena itu penelitian terhadap novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan cocok dikaji menggunakan teori kritik sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut: apa saja jenis kritik sosial yang terdapat dalam novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti dapat menentukan tujuan penelitian yaitu, untuk mendeskripsikan jenis kritik sosial dalam novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan sebagai suatu tinjauan sosiologi sastra.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian yaitu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang bermanfaat. Untuk meneliti persoalan sosial dari sebuah novel, pada kajian sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian yaitu, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu karya ilmiah yang ringkas dan dapat membantu pembaca untuk memahami serta memperluas wawasan bagi pembaca, terutama dalam kritik sosial yang mendominasi dalam novel tersebut dan peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu penelitian dalam meneliti kajian sosiologi sastra selanjutnya dan khususnya pada kajian sosiologi sastra.

